

**PENERAPAN SISTEM PRODUKSI JUST-IN-TIME
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHALANGINYA
PADA PT. GRAMITRAMA BATTERY SIDOARJO**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

kk
A 270/02
koe
P



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

**ETTY SOELISTIORINI KOESOEMASTOETI
No. Pokok : 049621266-E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM PRODUKSI JUST-IN-TIME
DAN FAKTOR – FAKTOR YANG MENGHALANGINYA
PADA PT GRAMITRAMA BATTERY SIDOARJO**

DIAJUKAN OLEH

ETTY SOELISTIORINI KOESOEMASTOETI

No. Pokok : 049621266 – E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. Hj. Sri Iswati, MSi. Ak

TANGGAL 13 Nov. 2002

KETUA PROGRAM STUDI,


Dr. Arsono Laksmang, SE, Ak

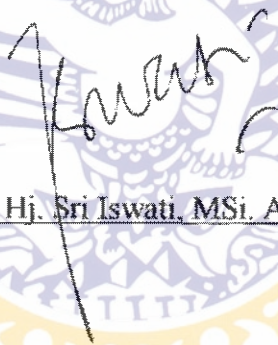
TANGGAL 28-11-2002

Surabaya, *Jumat 8 Februari* 200*9*

Disetujui dan siap untuk diujikan

Oleh

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Sri Iswati, MSi, Ak.



ABSTRAKSI

Perusahaan saat ini sedang berusaha untuk melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan produktivitasnya. Peneliti mencoba menawarkan suatu sistem yaitu *Just In Time*, untuk diterapkan pada sistem produksi perusahaan. Dalam penerapan sistem tersebut, permasalahan yang timbul adalah apakah sistem produksi JIT dapat diterapkan pada perusahaan dan faktor-faktor apa saja yang akan menghalangi dalam penerapan sistem tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Metode studi kasus ini diperlukan untuk melakukan penelitian tentang bagaimana cara menerapkan *Just In Time* pada sistem produksi perusahaan dan untuk mengetahui kemungkinan pengaruh yang terjadi akibat dari penerapan sistem *Just In Time* tersebut serta faktor-faktor yang menghalanginya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa yang diperlukan dalam penerapan *Just In Time* adalah terpenuhinya beberapa faktor dari *Just In Time* itu sendiri yang merupakan kunci utama dalam penerapan sistem tersebut, sedangkan untuk menerapkannya pada sistem produksi perusahaan diperlukan tindakan-tindakan yang harus dilakukan perusahaan agar faktor-faktor tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Penerapan *Just In Time* pada sistem produksi perusahaan belum terbukti dapat meningkatkan efisiensi dalam proses produksi karena adanya beberapa faktor yang menghalanginya.